

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari dua kata yakni metode dan penelitian, metode dalam bahasa Yunani yakni *methodologia* yang mempunyai arti cara/langkah-langkah, dan penelitian dalam bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti penemuan. Jadi metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok untuk menemukan atau membuktikan terhadap suatu ilmu pengetahuan dengan cara yang sistematis.

Adapun metode penelitian dalam karya ilmiah ini yakni metode penelitian kualitatif. Metode ini merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat naturalistik dan didasarkan pada filsafat postpositivisme dimana peneliti sebagai *human instrument*. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dilakukan dengan cara triangulasi disertai analisis data yang bersifat induktif, serta hasil penelitian berupa deskriptif.<sup>1</sup> Untuk mendapat data yang maksimal, metode kualitatif ini memiliki beberapa tahapan dalam melaksanakan suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang dipergunakan yakni jenis penelitian *natural observation* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara melakukan observasi mengenai perilaku seseorang atau kelompok secara menyeluruh terhadap suatu peristiwa atau kegiatan tertentu tanpa mengubah sedikitpun.<sup>2</sup> Dengan ini peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran terutama pada guru dalam mendidik dan mengarahkan peserta didik selama proses pembelajaran pandemi Covid-19.

Adapun pendekatan yang dipergunakan yakni deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengarahkan untuk mendeskripsikan/menggambarkan bukti-bukti mengenai suatu obyek, fenomena, secara urut dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9

<sup>2</sup> H. Mudjia Rahardjo, *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*, (2010), diakses pada tanggal 19 July 2021, <https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>

tepat.<sup>3</sup> Metode ini mencoba meneliti proses pembelajaran Literasi Digital dengan menggunakan media *whatsapp* di masa pandemi COVID-19, yang dimaksudkan untuk menganalisis proses pembelajaran Literasi Digital dengan media *whatsapp* ditengah pandemi COVID-19 pada mata pelajaran IPA di MI NU Sholahiyah Kudus kelas 5.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di MI NU Sholahiyah Kudus yang berada di Desa Pedawang Kec. Bae Kab. Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan letak yang strategis serta hubungan guru dengan orang tua bersifat digital sehingga cocok digunakan untuk penelitian terkait proses pembelajaran Literasi Digital dengan menggunakan media *whatsapp*.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada peserta didik kelas 5 MI Nu Sholahiyah Kudus.

## C. Subjek Penelitian

Penelitian ini mempergunakan teknik *purposive sampling* yakni cara pemilihan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling paham atau mengerti apa yang diharapkan peneliti sehingga dapat memudahkan proses penelitian.<sup>4</sup> Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel kepala sekolah, guru kelas 5, dan peserta didik yang berjumlah 6 orang.

## D. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder:

---

<sup>3</sup> Hardani, Nur Hikmatul Ulya, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 54.

<sup>4</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Shofia, 2018), 17.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari pelaku atau sampel. Data primer juga disebut data asli/data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti diharuskan mengumpulkan data secara langsung.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini yang diperoleh ialah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru mapel IPA, dan Peserta didik kelas V.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui sampel lain yang bukan dari orang yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data sekundernya ialah data proses pembelajaran selama pandemi, data guru yang bersangkutan, data peserta didik kelas 5, serta profil sekolah MI Nu Sholahiyah Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yakni cara yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian, sebab tujuan utama dari adanya penelitian ini ialah memperoleh data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan sulit untuk memperoleh data yang memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti agar mendapat data yang diinginkan yakni dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana suatu peristiwa dapat dipaparkan dengan baik dan jelas jika melakukan hubungan atau berkomunikasi langsung dengan subjek melalui wawancara dan melakukan observasi terhadap perilaku dan kondisi subjek, serta dibutuhkan dokumentasi terkait proses pelaksanaan dan sebagai bahan pendukung penelitian untuk memperkuat informasi yang diperoleh dilapangan.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna melihat dengan seksama kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>8</sup>

Teknik observasi dalam penelitian ini yakni sikap guru dalam mengelola proses pembelajaran yang menggunakan media *whatsapp* dan sikap orang tua dalam mendampingi peserta didik selama belajar di rumah. Tujuan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru kelas 5 yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran selama pandemi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi antara dua/lebih orang dengan bertatap muka secara langsung guna memperoleh suatu informasi yang diinginkan dengan cara tanya jawab secara.<sup>9</sup>

Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu guna memperoleh informasi terkait proses pembelajaran literasi digital menggunakan media *whatsapp* dimasa pandemi. Adapun subjek dalam wawancara yaitu responden yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kriteria yang diinginkan yakni, kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas 5 MI NU Sholahiyah Kudus. Wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah bertujuan guna memperoleh informasi mengenai guru kelas 5 dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi. Wawancara dengan guru kelas 5 bertujuan guna memperoleh informasi terkait proses pembelajaran IPA dimasa pandemi. Wawancara dengan peserta didik kelas 5 bertujuan guna mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran IPA literasi digital dengan media *whatsapp* dimasa pandemi.

---

<sup>8</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 173.

<sup>9</sup> Cholid Narbuko, H.Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 83.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berawal dari kata dokumen, yang mempunyai arti barang-barang tertulis. Dokumentasi dapat berupa gambar, biografi, atau lainnya untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang telah dikumpulkan dari informasi yang telah didapatkan.<sup>10</sup>

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini guna memperoleh data proses pembelajaran selama pandemi covid-19 dan data guru selama melaksanakan pembelajaran pandemi covid-19.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan benar apabila hasil datanya tidak ada perbedaan antara apa yang disampaikan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilokasi penelitian, akan tetapi perlu dipahami bahwa sesungguhnya realitas ini tidak bersifat satu tetapi jamak, hal ini bergantung pada kemampuan peneliti untuk membangun peristiwa yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Validitas data penelitian kualitatif dapat dicapai apabila dalam uji keabsahan datanya meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability*, and *confirmability*.<sup>12</sup> Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data (*creadibility*) dengan menggunakan triangulasi.

### 1. Triangulasi

Triangulasi ialah pengecekan data dari berbagai sumber data, teknik, dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat menguji kreadibiltas data yang dimiliki dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

---

<sup>10</sup> Hardani, Nur Hikmatul Ulya, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149-150.

<sup>11</sup> Hardani, Nur Hikmatul Ulya, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 198-199.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

melalui beberapa sumber. Peneliti akan mencari informasi mengenai analisis proses pembelajaran literasi digital dengan media *whatsapp* ditengah pandemic covid-19 pada mata pelajaran ipa kelas V di MI NU Sholahiyah kudus kepada guru dan peserta didik yang bersangkutan, yaitu kepala sekolah, guru kelas V dan peserta didik kelas V.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti teknik dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>13</sup>

Dengan menggunakan triangulasi teknik, peneliti dapat menguji kredibilitas data yang dimiliki dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menemukan dan mengumpulkan data secara sistematis dari hasil temuan dilokasi penelitian yang didapat dari hasil wawancara, dokumen dan berbagai bahan yang berbeda. Analisis data dapat dilakukan dengan cara menata, menelaah, mengelolanya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, dan membuat kesimpulan yang dengan mudah dipahami baik diri sendiri ataupun orang lain.<sup>14</sup>

Selanjutnya data-data tersebut dikorelasikan dengan teori yang didapatkan sebagai bahan dasar dalam penelitian. Adapun dalam mengelola datanya meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data atau pengolahan data adalah proses menyimpulkan, memilih masalah utama, serta dapat memfokuskan terhadap hal-hal yang dirasa penting.

---

<sup>13</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 117-123

<sup>14</sup> Hardani, Nur Hikmatul Ulya, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 161-162

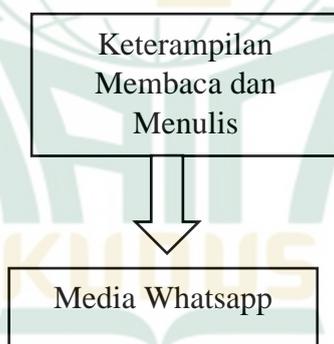
Dengan demikian data yang telah direduksi akan membentuk gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>15</sup>

Hal-hal pokok dalam penelitian ini terkait pembelajaran literasi digital yang dilakukan dengan kemampuan membaca dan menulis dalam bentuk digital. Hal pokok lainnya siswa juga melakukan belajar dengan menggunakan media whatsapp.

## 2. Penyajian Data/*display data*

Jenis analisis ini dilengkapi dengan memperkenalkan informasi sebagai sebuah cerita, dimana peneliti menggambarkan penemuan informasi sebagai penggambaran kalimat bagan, hubungan antara kategori yang telah berurutan dan sistematis.<sup>16</sup>

Teknik penyajian data yang peneliti lakukan dengan melakukan penyajian data dengan cara membuat uraian singkat, dan membuat sketsa dari data yang diperoleh.



Literasi digital saat ini diartikan sebagai keterampilan membaca dan menulis. Literasi digital merupakan salah satu dalam mewujudkan literasi dimasa pandemic covid-19 ini. Satu-satunya cara agar kegiatan literasi dapat berjalan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana penghubung. Salah satu media yang digunakan literasi digital adalah *Whastapp*. *Whatsapp* dapat dijadikan media

<sup>15</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 122.

<sup>16</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 70.

dalam kegiatan pembelajaran dimasa pandemic seperti ini atau pembelajaran online, memiliki berbagai fungsi diantaranya bisa mengirim pesan, chat group, berbagi foto, video, dan dokumen, dan *whatsapp* sangat mudah digunakan bagi semua kalangan.

Keterampilan literasi digital peserta didik dalam memanfaatkan media *whatsapp* dapat dilihat dari penggunaan bahasa diantaranya membaca dan menulis. Membaca melalui media *whatsapp* sangat efisien dan efektif sebagai literasi digital peserta didik. Salah satunya untuk bertukar informasi mengenai materi pelajaran, daftar tugas yang harus dikerjakan, Penyampaian informasi tersebut tersebar secara cepat dan mampu dalam menjangkau seluruh peserta didik. Sedangkan menulis dalam media *whatsapp* bisa digunakan untuk pembelajaran literasi digital. Dalam penulisan dapat diperhatikan dalam penggunaan kosa kata. Terkadang peserta didik dalam menuliskan kata-kata melalui media *whatsapp* tidak memperhatikan kaidah-kaidah dalam penggunaan bahasa.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification/Verifikasi Data*

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran dari suatu objek yang belum jelas, yang kemudian sesudah diteliti menjadi jelas dan memiliki hubungan yang interaktif.<sup>17</sup>

Adapun dalam penelitian analisis data akan dimulai dari tahap reduksi data yang artinya peneliti akan memilih hasil dari informasi berbagai sumber yang telah didapatkan terkait guru dalam melakukan proses pembelajaran literasi digital dengan media *whatsapp* ditengah pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPA kelas 5 di MI NU Sholahiyah Kudus. Informasi tersebut akan dirinci lebih spesifik lagi sehingga membentuk gambaran atau penjelasan yang mengerecut. Setelah reduksi data selesai maka tahap berikutnya yaitu display data berupa uraian singkat terkait proses pembelajaran literasi digital

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 253.

dengan menggunakan media whatsapp dimasa pandemic yaitu dari perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tahap berakhir yaitu verifikasi data yang artinya menyimpulkan dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

